

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Perlakuan pupuk kandang berpengaruh pada parameter diameter batang, indeks luas daun (ILD), jumlah polong kacang tanah (*Arachis hypogaeae* L.) pertanaman, bobot biji kering kacang tanah (*Arachis hypogaeae* L.) pertanaman, dan bobot kering kacang tanah (*Arachis hypogaeae* L.) perpetak sedangkan parameter tinggi tanaman tidak berpengaruh.
2. Perlakuan beberapa varietas Kacang Tanah pada Varietas Bima dan Varietas Jerapah berpengaruh pada parameter tinggi tanaman, bobot biji kering kacang tanah (*Arachis hypogaeae* L.) pertanaman, dan bobot biji kering kacang tanah (*Arachis hypogaeae* L.) perpetak namun varietas jerapah memiliki nilai tertinggi. Sedangkan pada parameter diameter batang, ILD, dan jumlah polong kacang tanah (*Arachis hypogaeae* L.) pertanaman tidak memberikan pengaruh nyata.
3. Interaksi antara pupuk kandang dan beberapa varietas kacang tanah berpengaruh pada jumlah polong kacang tanah (*Arachis hypogaeae* L.) pertanaman. Pupuk kandang sapi 45 ton/ha dan kacang tanah varietas jerapah memiliki nilai tertinggi yaitu 38.27 g.

1.2 Saran

Dari hasil penelitian disarankan perlu dilakukan penelitian lanjutan terutama pada dosis pupuk kandang sapi yang lebih efisien dan mempengaruhi hasil kacang tanah pada varietas yang berbeda dengan demikian hasil kacang tanah lebih optimal.